

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan proses keperawatan.

Pengkajian pada klien post Sectio Caesarea dengan indikasi kelainan letak sungsang, didapatkan klien mengeluh nyeri pada luka post SC, klien mengatakan pusing dan lemas, nyeri bila dibuat bergerak atau beraktifitas serta klien merasa cemas dengan keadaannya karena kurang mengetahui tentang penyembuhan luka operasi.

Pada Ny.S ditemukan diagnosa keperawatan antara lain : nyeri akut berhubungan dengan trauma pembedahan, gangguan aktifitas berhubungan dengan adanya insisi pembedahan, risiko infeksi berhubungan dengan luka post operasi dan ansietas berhubungan dengan kurangnya pengetahuan.

Dalam merencanakan asuhan keperawatan secara menyeluruh pada klien post SC disesuaikan dengan keluhan dan kondisi klien berdasarkan yang dikeluhkan.

Perencanaan keperawatan pada klien post SC disesuaikan dengan keluhan dan kondisi klien berdasarkan yang dikeluhkan oleh klien saat itu.

Dari hasil evaluasi dalam melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S post SC dengan kelainan letak sungsang selama 3x24 jam semua diagnosa keperawatan masalah teratasi dan tujuan telah tercapai sesuai dengan intervensi yang diberikan.

5.2 Saran

5.2.1 Terhadap Klien dan Keluarga

Diharapkan meningkatkan peran serta dan berpartisipasi aktif terhadap pengobatan dan perawatan. Dalam mengatasi masalah yang timbul akibat tindakan Sectio Caesarea, untuk masyarakat khususnya pihak keluarga yang salah satu anggota keluarga mengalami gangguan rasa nyaman nyeri akut untuk dapat mengurangi atau menghilangkan nyeri dengan cara mengkonsumsi obat secara rutin dan kontrol tepat waktu serta peranan perawat sangat penting dalam upaya promotif dan preventif.

5.2.2 Terhadap Pendidikan

Menambah jumlah referensi yang terdapat di perpustakaan dapat menunjang pembelajaran bagi mahasiswa khususnya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah terutama yang berhubungan dengan kelengkapan tinjauan pustaka.

5.2.3 Terhadap Sesama Perawat

Perlu meningkatkan kerjasama yang baik dalam melakukan perawatan luka operasi secara steril antara klien, perawat, dan tim kesehatan lain sehingga permasalahan kesehatan pada klien dapat terselesaikan dengan baik dan optimal.

Dalam membuat rencana tindakan keperawatan, harus sesuai dengan kondisi dan keadaan klien.

5.2.4 Terhadap Tim Kesehatan

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan maternitas, perawat lebih meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara klien, keluarga perawat dan

tim kesehatan yang lain serta melakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dan memandang klien sebagai suatu kesatuan bio-psiko social dan spiritual. Untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan maternitas pada klien post SC(Sectio Caesarea) dengan letak sungsang.